

Implementasi Metode *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Rahma Nur Wijayanti¹, Triwati Rahayu¹, Rofiq Rizqi Adi²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Key Words:

Implementasi, PBL, LHO

Abstrak

Metode pembelajaran *problem based learning* (PBL) adalah sebuah pembelajaran berbasis masalah sebagai suatu konteks bagi siswa untuk mengasah cara berpikir kritis. Selain itu, pemecahan masalah dapat digunakan untuk mendapatkan pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. Metode pembelajaran ini telah diterapkan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi (LHO) kelas x SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi metode PBL dalam pembelajaran teks LHO.

How to Cite: Wijayanti, R. N. (2023). Implementasi Metode *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan suatu negara karena dapat membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul. Anridzo (2020) menyatakan untuk menentukan suatu pendidikan berjalan secara optimal dapat dilihat dari keberhasilan kegiatan pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi di lapangan. Penyesuaian tersebut dapat dilakukan dengan cara menginterpretasikan kurikulum yang sedang digunakan ke dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Perkembangan dan perubahan kurikulum di Indonesia berjalan dengan cepat. Hal ini disebabkan perkembangan zaman yang semakin cepat, sehingga sebuah kurikulum hanya dapat relevan dalam beberapa waktu tertentu. Oleh karena itu, kurikulum sering mengalami banyak perubahan. Pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami masa peralihan dari kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka, guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pembelajaran yang kreatif dan inovatif tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu *problem based learning* (PBL)

Problem based learning (Riyansyah Dkk:2020) merupakan sebuah metode pembelajaran berbasis masalah yang berhubungan dengan kondisi dunia nyata siswa. Masalah tersebut dapat digunakan sebagai pendorong siswa untuk meningkatkan pengetahuan mengenai suatu hal dan dapat menjadi bahan diskusi dengan teman sekelasnya, sehingga suatu masalah dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi siswa. Selama ini proses kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered learning*) karena saat proses pembelajaran masih menerapkan metode ceramah. Guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Penggunaan metode PBL dapat mengarahkan siswa pada kegiatan menganalisis, memecahkan, dan mengevaluasi sebuah permasalahan sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Metode PBL dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya pada teks laporan hasil observasi (LHO). Dewi (2011) menyatakan teks laporan hasil observasi merupakan suatu teks yang berisi penjabaran/laporan dari sebuah hasil pengamatan (observasi). Teks ini mendeskripsikan mengenai ciri atau sifat umum dari benda, hewan, tumbuh-tumbuhan atau peristiwa yang terjadi di alam semesta. Implementasi metode PBL dapat diterapkan dalam menganalisis kaidah kebahasaan yang terkandung dalam teks LHO.

Berdasarkan observasi yang pada kelas X B SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi guru menerapkan metode pembelajaran PBL untuk mengasah cara berpikir kritis dan keterampilan dalam pemecahan masalah dalam menganalisis kaidah kebahasaan yang terkandung pada dalam teks LHO. Metode PBL diharapkan dapat mengembangkan potensi dan keterampilan yang terdapat dalam dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat implementasi metode pembelajaran problem based learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas X B SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dalam menentukan struktur kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang hasil akhirnya adalah data deskriptif yang dapat berupa kata-kata dalam bentuk lisan atau tulis dari bentuk tindakan kebijakan (Moeloeong,2002). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Observasi yaitu melakukan sebuah pengamatan langsung pada objek penelitian sedangkan wawancara yaitu proses pengumpulan data dengan melakukan kegiatan tanya jawab pada subjek penelitian untuk mendapatkan data terkait. Guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta menjadi narasumber dari penelitian ini. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana implementasi metode pembelajaran PBL pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X B SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

DISKUSI

Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat diciptakan dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Biasanya dalam proses pembelajaran di sekolah guru masih sering menggunakan metode ceramah yang dianggap efektif dalam proses pembelajaran (*teacher centered learning*), meskipun pada kenyataannya metode tersebut sering membuat siswa cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga perlu dilakukan pengembangan model pembelajaran yang akan dilaksanakan setiap pertemuan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan membantu siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, guru yang berperan sebagai fasilitator harus memiliki kemampuan untuk memilih model pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran yang efektif harus dapat membantu siswa dalam berpikir kritis untuk memecahkan suatu permasalahan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah *problem based learning* (PBL)

Problem based learning merupakan sebuah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik pada suatu proses untuk melakukan pemecahan sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut dapat membawa siswa untuk kegiatan pemecahan masalah, melakukan analisis dan mengevaluasi permasalahan serta dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Siswa akan dihadapkan pada suatu permasalahan lalu diminta untuk mencari informasi terkait permasalahan tersebut yang bersifat berfokus pada siswa (*student centered*).

Arends (2008) menyatakan terdapat lima langkah dalam melaksanakan metode pembelajaran *PBL*. Lima langkah tersebut adalah (1) mengarahkan siswa pada suatu permasalahan; (2) mengorganisasikan siswa untuk meneliti; (3) melakukan analisis secara individu maupun berkelompok; (4) mengembangkan dan menampilkan hasil karya; (5) melakukan analisis dan evaluasi pada proses pemecahan masalah.

Tahap	Keterangan
Tahap 1 mengarahkan siswa pada suatu permasalahan	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang dibutuhkan
Tahap 2 mengorganisasikan siswa untuk meneliti	Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang sudah diorientasikan pada tahap sebelumnya
Tahap 3 melakukan analisis secara individu maupun berkelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah
Tahap 4 mengembangkan dan menampilkan hasil karya	Guru membantu siswa untuk berbagi tugas dan merencanakan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan
Tahap 5 melakukan analisis dan evaluasi pada proses pemecahan masalah.	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.

Metode pembelajaran *PBL* telah diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X B di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta pada materi teks laporan hasil observasi. Media pembelajaran yang digunakan dalam metode ini adalah LKPD (lembar kerja peserta didik). Prastowo (2015) menjelaskan jika lkpd memiliki empat fungsi (1) sebagai bahan ajar yang dapat meminimalkan peran guru, namun dapat mengaktifkan peserta didik, (2) dapat memberikan peserta didik memahami materi yang diberikan, (3) sebuah bentuk bahan ajar yang singkat namun terdapat banyak tugas untuk berlatih, (4) mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran bagi peserta didik.

Implementasi metode pembelajaran *PBL* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks laporan hasil observasi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Saat kegiatan pembelajaran melibatkan siswa dalam proses memecahkan, menganalisis, dan mengevaluasi sebuah permasalahan. Pada materi teks LHO, pendidik menggunakan LKPD yang digunakan sebagai permasalahan yang akan diterima oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Pada lkpd tersebut siswa diminta untuk menganalisis kaidah kebahasaan yang terdapat pada sebuah teks berjudul "Hutan Bakau". Saat siswa diberi sebuah permasalahan yang harus diselesaikan hal tersebut dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan rasa keingintahuan siswa karena pembelajaran tersebut melibatkan dunia nyata. Mengimplementasikan metode pembelajaran tersebut dapat menjadikan siswa merasa tertantang untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut baik secara individu maupun berkelompok. Untuk kegiatan pembelajaran kali ini siswa diminta untuk mengerjakan LKPD secara individu setelah hal tersebut bertujuan untuk menanamkan pada siswa bagaimana untuk mandiri dalam bekerja.

Penerapan metode pembelajaran *PBL* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentu memiliki kendala seperti pada motivasi belajar siswa. Pada saat proses pembelajaran siswa diberi LKPD sebagai permasalahan yang harus dianalisis siswa akan kurang bersemangat mengerjakannya karena pada waktu tersebut merupakan jam rawan siswa akan merasa ngantuk, bosan, hingga tidak bersemangat dalam pembelajaran. Namun permasalahan tersebut dapat diatasi oleh guru dengan cara menekankan pada siswa untuk tetap melakukan analisis pada lkpd yang telah diberikan dan memberikan motivasi pada siswa untuk tetap mengerjakan tugas yang telah diberikan. Hal tersebut

dilakukan oleh pendidik karena apabila proses penerapan dalam pembelajaran berbeda pada setiap kelas maka ditakutkan akan timbul selisih antara kelas satu dengan kelas lainnya.

Menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi siswa dalam melakukan kegiatan analisis. Oleh karena itu dibutuhkan suatu model pembelajaran yang efektif agar dapat mengembangkan potensi siswa dalam berfikir kritis. Dalam pembelajaran menggunakan LKPD ini pendidik menitikberatkan pada nilai kreativitas dan mandiri, Penggunaan LKPD sebagai permasalahan yang akan dianalisis siswa dapat mengaktifkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas karena menyebabkan siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Setelah siswa diminta untuk menyelesaikan analisis permasalahan pada pada LKPD kemudian pada pertemuan selanjutnya siswa akan diminta untuk mengkomunikasikan hasil analisis mereka. Jika dilihat dari hasil analisis yang siswa kerjakan pada LKPD dapat dilihat jika dengan metode dan media pembelajaran tersebut siswa dapat melakukan analisis kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks berjudul “Hutan Bakau”. Untuk sejauh ini dalam segi pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas X B SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dapat berjalan secara efektif.

KESIMPULAN

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami masa peralihan dari kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka. Dalam proses kurikulum merdeka, guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Selama ini proses kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered learning*) karena saat proses pembelajaran masih menerapkan metode ceramah. meskipun pada kenyataannya metode tersebut sering membuat siswa cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga perlu dilakukan pengembangan model pembelajaran yang akan dilaksanakan setiap pertemuan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan membantu siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas x materi teks laporan hasil observasi, pendidik di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta menerapkan metode pembelajaran PBL. Dengan menerapkan metode pembelajaran tersebut pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan efektif. Implementasi metode pembelajaran PBL pada pembelajaran teks LHO menggunakan LKPD yang digunakan sebagai permasalahan yang akan diterima oleh siswa. Saat siswa diberi sebuah permasalahan yang harus diselesaikan hal tersebut dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan rasa keingintahuan kemudian siswa akan merasa tertantang untuk dapat menyelesaikannya baik secara individu maupun berkelompok dengan melakukan diskusi untuk mencari jalur keluar sebagai pemecahan permasalahan tersebut. Dengan menerapkan metode pembelajaran PBL dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa tidak merasa bosan karena proses pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered learning*). Kegiatan ini juga dapat menanamkan pada siswa bagaimana untuk mandiri dalam bekerja. Namun siswa masih dapat berdiskusi secukupnya dengan teman-teman di kelas hal tersebut juga dapat menumbuhkan nilai gotong royong seperti yang terdapat dalam profil pelajar Pancasila kurikulum merdeka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dilakukan atas izin Allah Swt berkat rahmat dan karunia-Nya penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih penulis ucapkan kepada kepala banyak pihak terutama dosen pembimbing Lapangan ibu Dra. Triwati Rahayu, M.Hum yang telah membimbing penulis, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada bapak/ibu guru SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dan bapak Rofiq Rizqi Adi, S.Pd. selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama kegiatan pengenalan lapangan persekolahan 1 berlangsung. Terima kasih juga diucapkan kepada seluruh pihak telah terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Mayasari, O. A. (2020). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 170-173.
- Herdiansyah, K. (2018). Pengembangan LKPD berbasis model Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan berfikir Kritis. 27- 31.
- Narsa, K. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Materi Menulis Teks Cerita Fantasi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Baseed Learning. *Journal of education action research*, 166-168.
- Ni Luh Gede Riwan Putri Bintari, I. N. (2014). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik (Problem Based Learning) sesuai kurikulum 2013 di kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura.
- Nur'aini oktaviyanti, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP (Implementation of independent Curriculum in Learning Indonesian Language in Junior High School). *Jurnal Anufa*, 60-67.
- Nursidik, D. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Menulis Laporan Hasil Observasi dan Dampaknya terhadap kemampuan berpikir kritiis peserta didik SMPN 2 Kalipucang. 170-181.
- Rahmayanti, E. (2017). Penerapan Problem Based Learning dalam meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI SMA. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*, (pp. 244-247). Yogyakarta.
- Riyansyah, F. S. (2020). Analisis Deskripsi Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 03 Simpenan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 34-37.
- Subandi. (2011). Deskripsi Kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukkan. *Harmonia II*(2), 176-178.
- Suyanto, W. (2014). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal pendidikan vokasi*, 126- 140.